

BAB III

IMPLEMENTASI “ACT EAST POLICY” DI ASIA TENGGARA

Asia Tenggara merupakan kawasan yang sangat penting bagi India, meskipun kadang kedua negara berada dalam hubungan flukuatif. Hubungan India dengan negara dikawasan Asia Tenggara sudah terikat pada saat era pra-kolonial dimulai dengan hibriditas budaya dan terus berjalan dalam waktu yang tidak singkat, pada tahun 1992 India dipimpin oleh Narashima Rao yang membangun kebijakan “look east policy” dan pada dasarnya kebijakan tersebut beroperasi dalam berbagai bidang seperti bidang ekonomi, budaya dan politik sampai dengan bidang keamanan maka kebijakan tersebut bersifat multidimensi. Sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa pada era perang dingin sampai dengan pasca-perang dingin kebijakan look east policy telah berkontribusi positif bagi permasalahan internal maupun ek

Untuk itu pada bab ini akan dibahas mengenai implementasi look east policy hingga act east policy di Asia tenggara khususnya Myanmar dan Indonesia serta alasan-alasan India menargetkan Asia Tenggara sebagai hegemoni kawasan. Disertai dengan data-data statistic mengenai tingkat ekspor barang India ke wilayah Asia tenggara, latar belakang historis atas hubungan luar negeri India dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara, sebagaimana diketahui bahwa hubungan India dengan negara-negara Asia

telah terjalin dalam rentan waktu yang sangat lama. Hubungan tersebut telah berlangsung semenjak periode awal pasca-kemerdekaan pada tahun 1947. Hal tersebut tentu merupakan salah satu variabel yang berpengaruh langsung maupun tidak terhadap kebijakan look east policy atau act east policy kepada negara-negara ASEAN,serta pada bagian akhir akan dijabarkan mengenai ddinamika perpolitikan Asia Tenggara dimana banyak negara lain yang ingin menancapkan pengaruh politiknya seperti China sehingga pembahasan mengenai pengaruh China dan reaksi India atas pengaruh China di Asia tenggara akan dipaparkan pada bagian akhir di bab ini.

A. Kerja sama India dengan negara-negara ASEAN

Hubungan kerjasama India dan negara-negara ASEAN pada wal mulanya tidak berjalan dengan begitu baik karena kedekatan India dengan negara Uni Soviet dan pada saat itu negara-negara di ASEAN tidak terlalu terbuka ddengan Uni Soviet sehingga kedatangan India tidak terlalu terbuka di wilayah ASEAN. Hubungan India dan ASEAN sangat fluktuatif dimulai pada tahun 1980 dengan pengakuan India atas kemerdekaan republik Kamboja. Padahal saat itu India dan Vietnam telah melakukan kerjasama dalam bidang militer sehingga dengan adanya kasus tersebut membuat tegang hubungan India dan negar-negara ASEAN dikarenakan Vietnam merasa tidak setuju atas kemerdekaandari

Kamboja.⁴⁰ Selama decade tahun 80an dimulinya dengan isu tersebut yang berimbas kepada ketidakpastian hubungan ASEAN dan India, Namun setelah berakhirnya kekuasaan Uni Soviet hubungan kerjasama dengan ASEAN mulai berangsur-angsur membaik sehingga pada tahun 1992 dibentuklah sebuah kebijakan yang menargetkan Asia yaitu Look East Policy.⁴¹

Pada tahun 1990 trend baru mulai bermunculan seperti kerjasama regiona di wilayah Asia Tenggara sehingga pada saat itu negara berlomba-lomba untuk melakukan sebuah integrasi ekonomi termasuk India dengan ASEAN yang melakukan perjanjian perdagangan Free trade Agreement. India mempunyai kepentingan di wilayah ASEAN selain itu Asean mempunyai kepentingan dengan India karena India merupakan negara dengan perekonomian terbesar ke 3 di wilayah Asia Setelah China dan Jepang. Meningkatnya hubungan kerjasama India dengan ASEAN dimulai pada akhir 1990 melalui kebijakan “Look East Policy”⁴² Adanya sebuah doktrin yang sampai sekarang masih terkenal adalah doktrin gujral yaitu “ extended neighborhood” Sehingga India memang merupakan negara yang menjalin kerjasama dengan negara-

⁴⁰ Mohammad ayyob, *India and Southeast Asia : Indian perceptions and policies*. London : Rutledge, 1990.

⁴¹ Syed Hamid Albar “ ASEAN – India Partnership Opportunities and Challenges,” *India Asean partnership in an Era globalization*, New Delhi: Research and Information System for the non-alignment and other development countries, 2002.

⁴² Zhao Hong, “ India’s Changing relations with ASEAN: From China perspective,” *East Asean Institute working papNo.133*, October, 2006.

negara terdekatnya. Asia Selatan memang merupakan wilayah yang rawan konflik maka tidak heran apabila India sangat khawatir akan keamanan lingkungannya sehingga terbentuklah sebuah persepsi bahwa melakukan hubungan kerjasama regionalism dengan negara Asia Lainnya sangat dibutuhkan.

Awal mula pengembangan kerjasama yang dilakukan India terhadap wilayah Asia Tenggara adalah dengan dibentuknya proyek sungai Mekong pada tahun 2000an yang didalamnya diikuti oleh India dan negara ASEAN lainnya yaitu Vietnam, Laos, Kamboja dan Thailand) hal tersebut muncul atas dasar kesadaran bahwa hal tersebut bisa membantu India untuk lebih dekat dengan negara-negara di wilayah ASEAN sehingga India berusaha membantu negara-negara ASEAN dalam hal teknis dan ekonomi.⁴³ hubungan kerjasama antara India dan ASEAN terus berkembang pada tahun 2002 yang merupakan pertemuan pertama antar kedua belah pihak yang menjadikan tanda bahwa hubungan kerjasama tersebut hasil dari keberhasilan pengimplementasian kebijakan Look East Policy.

Look East Policy merupakan soft power yang digunakan oleh India dalam menancapkan pengaruhnya dan kepentingan di wilayah Asia Pasifik dan merupakan sebuah perjalanan yang membutuhkan energy

⁴³ Ibid

banyak untuk memperoleh kesuksesan tersebut, India berhasil memperlihatkan kesuksesan tersebut melalui kerjasama regional yang dilakukan oleh India terhadap negara-negara ASEAN maka dari itu beberapa ahli menyatakan bahwa India mungkin bisa menjadi key pilay di wilayah Asia Pasifik nantinya.⁴⁴ ASEAN dalam perspektif India merupakan wilayah yang sangat strategis termasuk dalam hal perdagangan maka banyak penekanan yang digunakan dalam hal kerjasama dengan ASEAN, Selain itu dominasi Chiina yang cukup kuat di wilayah Asia Tenggara mengakibatkan India melakukan hubungan kerjasama yang lebih erat dan mengajak negara-negara di Asia Tenggrara untuk menjaga keamanan di wilayah Asia Tenggara.⁴⁵ Menurut penjelasan Hong, ASEAN dan Jepang melihat India sebagai penyeimbang kekuatan China di wilayah Asia Tenggara yang, Namun apabila dilihat lebih mendalam India terkesan menghindari perdebatan bahwa India merupakan penyeimbang dominasi China di wilayah Asia.India lebih menekankan doktrin Gujral yang lebih membuka tangan kepada neara-negara tetangganya dan apabila dilihat India lebih condong ingin bekerjasama dengan China dan menghindari perssainga, Komitmen yang

⁴⁴ Malla VSV Prasad, "political and security cooperation between India and ASEAN," in kumar.sen and mukul Asher, India- ASEAN economic Relation: Meeting the Challenges of globalization, Singapore institute of Southeast Asian Countries, 2006.

⁴⁵ Amitabh Matton "Asean in India Foreign Policy," In Frederic Grace And Amitabh Matto. India and ASEAN: The policies of India's look east policy," New Delh: Manohar, 2001.

kerjasama antara India dan ASEAN diwadahi melalui AIFTA (ASEAN-India free trade area)

Elemen-elemen dalam kesepakatan India-ASEAN :

1. Free Trade Agreement (FTA) sektor barang : Penurunan tarif mulai pada 1 Januari 2016. India melakukan penghapusan tarifnya pada tahun 2011 kepada negara-negara ASEAN (Brunai, Laos, Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand.
2. Free Trade Agreement (FTA) dalam sektor jasa dan Investasi : Dimulai pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2007. Selanjutnya langkah-langkah terkait liberalisasi, Identifikasi dan langkah selanjutnya yang harus dilaksanakan.
3. Kerjasama dalam bidang ekonomi : terkait dengan lanjutan langkah kerjasama apa saja yang harus dilakukan serta langkah dalam mempromosikan kerjasama perdagangan dan Investasi.

a. Mekong Ganga Cooperation

Mekong Ganga cooperation adalah kerjasama yang dilakukan oleh India dengan lima negara ASEAN yaitu Laos, Kamboja, Thailand, Vietnam dan Myanmar⁴⁶ Mekong Ganga merupakan sungai peradaban yang membentang melewati India dan negara-negara ASEAN dibentuknya Mekong Ganga

⁴⁶ “ About Mekong-Ganga cooperation” diakses melalui <http://www.mea.gov.in/aseanindia/about-mgc.htm> , pada 1 desember 2017.

cooperation yaitu dengan tujuan untuk merealisasikan kebijakan Look East Policy dan bekerjasama dalam bidang Pariwisata, Budaya dan Komunikasi. Kerjasama ini dibentuk pada tahun 2002 , Adanya kesamaan budaya antar negara tersebut memungkinkan untuk lebih melancarkan kerjasama tersebut. Upaya India untuk merangkul negara-negara ASEAN sebagai mitra kerjasama dalam penekanannya India ingin menjalin hubungan kerjasama yang lebih dalam dengan negara-negara ASEAN. Mekong-Ganga memang sudah menjadi sorotan dunia Internasional karena ADB (asian development bank) mulai merilis greater Mekong sub region upaya tersebut untuk menarik investasi asing agar bisa menumbuhkan perekonomian dan pembangunan negara-negara tersebut.

Setelah dibentuknya kkerjasama tersebut kedua belah pihak mengalami kperkembangan ekonomi yang cukup signifikan, Bahkan kerjasama ini berlanjut dalam kerjasama pengembangan sumber daya manusia hal tersebut tugas India dalam melanggengkan hubungan kerjasama yang leboh erat lagi dengan negara-negara CLMV+T maka negara tersebut yang sumber daya manusianya tertinggal dibandningkaan neggara-negara lain membutuhkan peran dari India sehingga India melakukan

berbagai pelatihan seperti pelatihan teknik di negara-negara CLMV+T dengan adanya transfer ilmu tersebut agar negara-negara CLMV bisa mengembangkan transportasi guna memperlancar dan mengembangkan kerjasama antara yang telah dibentuk melalui Mekong – Ganga cooperation. Selain pelatihan teknik pelatihan kewirausahaan dan pengembangan bahasa juga merupakan salah satu inisiatif India dalam bekerjasama dengan negara-negara tersebut.

b. BIMSTEC (bay of Bengal Initiative For Multisectoral Technical and Economic Cooperation)

Kerjasama Bimstec merupakan inisiatif dari India dalam perwujudan pelaksanaan kebijakan look east policy, ketrjasama tersebut beranggotakan negara-negara Asia Tenggara dan Asia Selatan yaitu Thailand, Nepal, Bangladesh, Sri Lanka, Bhutan, dan Nepal kerjasama ini merupakan tambahan point bagi India agar lebih mempererat hubungan dengan negara-negara di wilayah Asia Tenggara. Tahun 1997 merupakan tahun dimana dibentuknya kerjasama ini, pada awalnya negara yang bergabung adalah BIST-EC (Bangladesh, India, Srilanka, Thailand) pada tahap selanjutnya Nepal bergabung dan untuk tahap akhirnya pada tahun 2003

dengan masuknya Bhutan dan Nepal menjadi anggota penuh.⁴⁷ Salah satu bentuk kerjasama India dengan ASEAN adalah BIMSTEC. Meskipun kerjasama ini hanya mengikutsertakan 2 negara ASEAN akan tetapi dampak yang diterima oleh India sangatlah besar.

Teluk Benggala merupakan teluk yang berada di lautan timur Hindia, dibentuknya BIMSTEC merujuk kepada kebijakan Look East Policy,⁴⁸ Pertumbuhan perdagangan India yang terus tumbuh menandakan bahwa kerjasama BIMSTEC berdampak positif bagi India, Selain itu negara anggota BIMSTEC tidak terlalu sibuk dalam permasalahan isu geopolitik dan lebih berfokus dalam hal perdagangan. 14 Sektor kerjasama BIMSTEC India mendapatkan keuntungan dari kerjasama ini, selain itu India menjadi kepala dalam empat sektor salah satunya adalah sektor pariwisata dan dalam KTT BIMSTEC di New Delhi India telah menjadi tuan rumah dalam KTT tersebut India

⁴⁷ Bambang Cipto. Hubungan Internasional di Asia Tenggara: Teropong terhadap Dinamika, Realitas dan Masa Depan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal 262

⁴⁸ Bipul Chatterje & Surender Singh, 2015, Time to Energize BIMSTEC
<http://thediplomat.com/2015/01/time-toenergize-bimstec/> diakses pada 30 November 2017

SECTOR	LEAD CONTRIES
Perdagangan dan Investasi	Bangladesh
Komunikasi dan Transportasi	Srilanka
Technology	Myanmar
Energi	India
Perikanan	India
Pertanian	Thailand
Pariwisata	Myanmar
Kerjasama Kebudayaan	Thailand
Lingkungan dan penanggulangan bencana	Thailand
Pengentasan Kemiskinan	Nepal
People-to people contact	Thailand
Kesehatan Masyarakat	Nepal
Transnasional	India
Perubahan Iklim	Bangladesh
Perlawanan Teroris Atau kejahatan	India

Source : Website BIMSTEC

c. CSCAP (Council for Security Cooperation in the Asia Pacific)

Council for security cooperation in the Asia Pacific merupakan sebuah dialog non-formal negara-negara di Asia Pacific terkait dengan isu-isu keamanan misalnya masalah terorisme yang sangat sensitive karena penanganan yang diperlukan sangatlah berbeda dengan masalah keamanan lainnya. India merupakan salah satu negara Asia Pasifik yang mengikuti dialog ini, CSCAP merupakan instrument bagi ARF dengan adanya wadah untuk berdialog ini dan India ikut serta didalamnya maka hal ini merupakan salah satu strategi India dalam membawa kebijakan Look East Policy lebih jauh.

CSCAP merupakan dialog dalam Asia regional Forum yang berkontribusi dalam hal dialog terkait dengan kebijakan isu kemananan terutama isu kemanan yang sangat krusial seperti permasalahan terorisme., akan tetapi anggota dari CSCAP sendiri merupakan gerakan non-pemerintah yang beranggotakan LSM, Kelompok akademisi, para ahli ekonomi sampai dengan lembaga non-profit lainnya. India berkepentingan dalam dialog tersebut karena kebutuhan India dalam menjalin hubungan networking dengan kelompok non pemerintah yang tergabung dalam Asia Regional Forum.

B. Hubungan kerjasama India dengan negara ASEAN

Hubungan kerjasama India dan Singapura terus berkembang dimulai dengan hubungan bilateral yang terjalin antara kedua negara diawali dengan kerjasama ekonomi, budaya dan pertahanan,⁴⁹ Singapura merupakan negara di Asia Tenggara yang mempunyai hubungan erat dalam hal kemiliteran terbukti dengan Singapura yang merupakan negara satu-satunya yang rutin melakukan pelatihan militer di India. Singapura merupakan negara yang mempunyai diaspora penduduk etnis India di Wilayah Asia Tenggara mungkin hal tersebut mendasari kenapa Singapura bisa lebih dekat dengan India. Kedua negara tersebut secara

⁴⁹ Jonah Blank, Jenifer Moroney, Angel Rabasa and Bonny Lin : 2015 “ Look East , How is India’s Strategy Being Implemented in SouthEast Asia? “ (Rand Cooperations)

signifikan mendapatkan keuntungan dan iklim investasi maupun perdagangan bisa dibilang lebih merujuk ke arah signifikan dibandingkan dengan stagnan keduanya pun dalam diplomatics issues berjalan dengan sangat lancar. Selain penduduk India yang banyak berdiaspora ke Singapura akan tetapi negara tersebut menjadi tujuan wisata maupun bekerja oleh masyarakat India. Bisa dikatakan bahwa Singapura merupakan mitra kuat India di wilayah Asia Tenggara

Dalam bidang ekonomi hubungan India dengan Singapura sangat positif dimana perusahaan India yang berada di Singapura ada 4000 banyaknya selain itu ada beberapa bank India yang berada di Singapura⁵⁰ ekspor terbanyak adalah produk minyak atau petroleum sedangkan Singapura lebih condong mengekspor barang elektronik.

India dan Singapura menandatangani sebuah perjanjian pada tahun 2005 dalam perjanjian tersebut berisikan sebuah perjanjian terkait dengan liberalisasi perdagangan dalam berbagai sektor tidak hanya barang namun sektor Investasi dan lainnya. Hubungan baik antara India dan Singapura sempat terhenti atau hubungannya kurang baik ketika perang dingin namun ketika India menjadi mitra dialog ASEAN, Singapura merupakan negara yang aktif dalam membantu Singapura di wilayah ASEAN misalnya dalam APEC dan East Asia Summit

⁵⁰ FICCI, India-singapore CECA Boost Bilateral trade from US\$ 14.04 bn in 2009- 2010. New Delhi, Juli 2012.

Vietnam merupakan salah satu negara penting bagi India di Asia Tenggara. Vietnam adalah negara Partner India terkait dalam hal keamanan, Ikatan kedua negara tersebut terbentuk karena memang adanya platform dari soviet. Masa depan India di Asia Tenggara struktur keamanannya dengan Vietnam. India mempunyai koneksi sejarah yang kuat dengan negara-negara di Asia Tenggara salah satunya dengan Vietnam, Vietnam merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang mempunyai infrastruktur kurang memadai, skill masyarakat untuk bekerja kurang serta pendidikan yang kurang baik sehingga dengan adanya kerjasama dengan India dapat mentransfer beberapa keahlian-keahlian tersebut. Meskipun pada awalnya India dan Vietnam tidak mempunyai hubungan yang signifikan namun ketika lahirnya liberalisasi di Vietnam sehingga lahir kebijakan *doi moi* di Vietnam Hubungan keduanya berangsur-angsur menjadi baik. Kedua negara tersebut masuk dalam WTO pada tahun 2009 dan melakukan hubungan kerjasama dengan ASEAN pada tahun 2010

Kerjasama bilateral yang dijalin antara India dengan Vietnam adalah respon India atas penawaran kerjasama yang ditawarkan oleh Vietnam. Hal ini juga sesuai dengan Kebijakan LEP India yang menjadikan ASEAN sebagai inti dari kebijakan tersebut dimana Vietnam termasuk salah satu negara bagian dari ASEAN. Robert Keohane dan

Joseph Nye telah berpendapat bahwa ketika terdapat derajat interdependensi yang tinggi, negara-negara akan membentuk institusi-institusi untuk memajukan kerjasama lintas batas internasional dengan menyediakan informasi dan mengurangi biaya, institusi-institusi itu dapat berupa organisasi internasional formal atau dapat berupa serangkaian persetujuan yang agak formal yang menghadapi aktivitas-aktivitas atau isu-isu bersama . Kerjasama India dengan Vietnam merupakan representasi dari interdependensi yang diwujudkan dalam serangkaian persetujuan. Serangkaian persetujuan tersebut adalah untuk memberikan efisiensi terhadap nilai dari kerjasama sehingga memberikan dampak pada tercapainya kepentingan masing-masing. Efisiensi dalam informasi juga diperlukan dalam wujud persetujuan tersebut sebagai akses untuk mengetahui aktivitas dan isu-isu yang perlu untuk dihadapi bersama. India berusaha mendapatkan kekayaan melalui interrelasi antara pasar. dan politik tanpa melupakan kepentingan nasional yang menjadi tujuan dasar dalam berdiplomasi. Secara ekonomi politik, India berdiplomasi melalui kebijakan LEP untuk menjalin kekerabatan secara ekonomi maupun politik dengan Vietnam demi kepentingan nasionalnya

Sebagai contoh kerjasama India dan Vietnam dalam eksploitasi minyak dan ada beberapa faktor yang mendorong kerjasama India-Vietnam dalam eksplorasi minyak sebagai resistensi atas Klaim China di Laut China

Selatan. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah faktor implementasi Look East Policy (LEP), kemudian faktor keamanan energi yang berusaha diperjuangkan oleh India dengan berinvestasi di wilayah Laut China Selatan yang diklaim memiliki kekayaan energi cukup menjanjikan. Faktor selanjutnya adalah kebebasan navigasi yang berusaha diperjuangkan oleh India di wilayah Laut China Selatan. Kebebasan navigasi tersebut diperjuangkan oleh India untuk dapat menjaga sirkulasi perdagangan mereka yang melewati Laut China Selatan agar tetap terjaga dan tidak termonopoli oleh kekuatan China dalam menguasai Laut China Selatan. Faktor berikutnya adalah prospek yang menjanjikan yang dihadirkan oleh Pemerintah Vietnam kepada India.

Myanmar merupakan salah satu neegara di Asia Tenggara yang mempunyai hubungan baik dengan India. Dalam perspektif India Myanmar merupakan negara yang termasuk dalam kepentingan nasionalnya, kesamaan sejarah dan budaya di masa lampau maupun masa sekarang merupakan salah satu kunci dari terbentuknya hubungan kerjasama yang baik antara India dan Myanmar. Myanmar adalah negara di wilayah Asia Tenggara yang mempunyai perbatasan dengan India dan dalam sejarah administrasi koloni. Dalam kacamata pembuat kebijakan India Myanmar merupakan salah satu negara yang sukses menjalin kedekatan dengan India misalnya India telah membantu Myanmar dalam

pembangunan atau pemindahan demokrasi. Myanmar merupakan peluang bagus bagi India karena Myanmar merupakan negara yang berbatasan langsung dengan India.

Dalam aspek ekonomi, perdagangan intra regional BIMSTEC juga dinilai lebih menjanjikan bagi India, hadirnya Thailand dan Myanmar membuka pintu masuk bagi perdagangan India dengan negara-negara Asia Tenggara. Perdagangan yang menggabungkan 20% populasi dunia ini diprediksi akan terus meningkat dengan India sebagai negara pengekspor dan pengimpor utamanya. Bahan baku yang jauh lebih murah serta sumber daya manusia dari negara-negara anggota lainnya merupakan suatu keuntungan yang dapat meningkatkan ekonomi India. Myanmar merupakan negara terbesar ketiga eksport India sedangkan India merupakan negara terbesar ke 7 eksport Myanmar. Myanmar ekspor Agri culutural kepada India sedangkan India mengekspor obat-obatan 50 persen obat yang berada di Myanmar merupakan ekspor dr\ari India.⁵¹ Nmun perdagangan dengan India mulai menurun ketika pada tahun 2011 Myanmar mulai melakukan hubungan kerjasama dagang dengan China.

Dalam masalah keamanan kedua negara mempunyai ikatan yang sangat kuat, kedua negara mempunyai hubungan kerjasama dalam permasalahan kejahatan transnasional. Dalam perspektife Myanmar

⁵¹ Government of India, Embassy of India to Myanmar” India- Myanmar Comercial and economic Relation,” November 14,2014.

mempunyai hubungan kerjasama dengan India merupakan sebuah keuntungan karena terlebih karena adanya perbatasan ataupun masalah criminal di perbatasan langsung antar kedua negara sehingga masalah keamanan akan lebih aman selain itu adanya hubungan sejarah, kesamaan budaya. Dalam perspekti India sendiri Myanmar merupakan negara yang sangat penting untuk keseimbangan di wilayah Asia Tenggara maupun di wilayah Asia Selatan.

Pada tanggal 5 Januari 2018 ASEAN melakukan pertemuan dengan India dengan acara 25 tahun kerjasama dengan India. Acara yang digelar dengan kerjasama dari Kementerian Luar Negeri RI, ASEAN-India Center (AIC), Sistem Penelitian dan Informasi untuk Negara Berkembang (RIS) dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) itu merupakan sebuah platform bagi para ahli dan ilmuwan dari negara-negara ASEAN dan India. Melalui forum ini mereka dapat bertukar pandangan dan memperkuat hubungan yang telah terjalin di bidang politik, ekonomi, dan sosial-budaya yang telah terjalin antara kedua wilayah. AINTT-5 terbagi dalam lima sesi yang masing-masing membahas hubungan India dengan ASEAN. Sesi pertama mengenai Keamanan dan Maritim, sesi kedua; perdagangan, jasa dan investasi, sesi ketiga; warisan budaya, sesi keempat mengenai kerjasama pendidikan. Sementara sesi terakhir, sesi kelima membahas langkah ke depan,

Komunitas Ekonomi ASEAN 2026 (AEC 2025) dan India. Menurut Sushma Swaraj perdana menteri India dalam pidatonya :⁵²

“*Think tank* ini menguatkan kerjasama India-ASEAN di bidang maritim, pendidikan dan budaya. Saya menantikan area baru yang dapat kita jalani bersama dalam keberagaman,” demikian disampaikan Menteri Luar Negeri India, Sushma Swaraj dalam pidatonya membuka AINTT-5, Sabtu (6/1/2018)

AINTT telah memberikan wawasan penting dalam proses pembentukan komunitas ASEAN termasuk penyelesaian isu-isu yang menonjol melalui dialog dan kerjasama. Acara ini memperlihatkan kedekatan hubungan antara India dengan ASEAN sekaligus merupakan langkah untuk meningkatkan konektivitas *people to people* antara negara-negara di Asia Tenggara dengan India sekaligus.

Pada tahun 2012 kerjasama maritime India dengan ASEAN mulai dimulai dimana negara-negara ASEAN meminta kehadiran India di untuk mengamankan wilayah Asia Tenggara dalam sengketa laut China Selatan. ASEAN menyepakati kerja sama di bidang maritim dengan India. Kerja sama tersebut diumumkan oleh kedua belah pihak dalam acara Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN dan India yang diadakan di New Delhi, India. Kerja sama maritim tersebut diadakan di

⁵² “ bahas kerjasama India dan ASEAN” oleh Rahman Asmardika <https://news.okezone.com/read/2018/01/06/18/1841101/bahas-peningkatan-kerjasama-india-dan-asean-gelar-pertemuan-think-tank-aintt-5> pada 7 april 2018.

tengah-tengah memanasnya keadaan di Laut China Selatan. Beberapa negara ASEAN seperti Vietnam, Filipina, Malaysia dan Brunei Darussalam memiliki sengketa atas wilayah Kepulauan Spratly di Laut China Selatan dengan China.

Sebelumnya pihak India sempat menyatakan negaranya siap untuk terlibat dalam sengketa tersebut apabila kepentingan ekonomi India di wilayah itu diganggu oleh China. India memiliki proyek eksplorasi migas di perairan Vietnam yang juga diklaim China sebagai wilayahnya. Vietnam dan Filipina pun meminta India untuk melakukan tindakan aktif dalam penanganan sengketa di Laut China Selatan. Kedua negara ASEAN itu mencoba mendapatkan dukungan internasional akan klaim mereka di Laut China Selatan. Walaupun begitu, India menyatakan bahwa pihaknya hanya akan terlibat dalam masalah Laut China Selatan apabila kepentingan India disana terganggu. Negara tersebut menyatakan mereka tidak ingin mengintervensi urusan yang dimiliki antara negara-negara ASEAN dengan China.⁵³

“Saya kira pada dasarnya India tidak perlu ikut campur terlalu dalam terkait masalah di Laut China Selatan, semua pihak yang terlibat haruslah menyelesaikan sengketa mereka secara damai,” ujar Menteri Luar Negeri India Salman Kurshid, seperti diberitakan *Reuters*.

⁵³ “ASEAN dan India adakan kerjasama Militer “ oleh Wahyu dwi <https://news.okezone.com/read/2012/12/22/411/735786/asean-adakan-kerja-sama-maritim-dengan-india>

Hubungan kerjasama India dan ASEAN terus melebar diantaranya negara-negara yang ikut kerjasama dengan India dalam aspek keamanan adalah Indonesia, Mlayasia, Singapura, Brunai dan Vietnam dalam kasus laut China selatan yang melibatkan tiongkok, India memang punya kepentingan di wilayah Laut China selatan sebagai jalur perdagangan Internasional bahkan kepentingan eksplorasi minyak sehingga India bekerja sama dengan Vietnam dalam menjaga wilayah tersebut dari tiongkok, namun India hanya akan ikut campur tangan apabila India mempunyai kepentingan di wilayah tersebut. Modi menyatakan bahwa hubungan India dengan China mulai terbentuk terutama masalah perdagangan maka dari itu konflik yang terjadi di wilayah LCS arus diserahkan kepada PBB agar tidak menimbulkan konflik berkepanjang